

Efektifitas Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang

Yuliana Riti¹, Sarah Emmanuel H², Mochammad Ramli Akbar³

^a Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia
YulianaRiti@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Token ekonomi,
konsentrasi belajar
anak

ABSTRAK

Konsentrasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan keberhasilan seorang anak dalam proses belajar mengajar. Dari permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya daya konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang sehingga menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif. Maka peneliti melakukan penelitian dengan cara pemberian token ekonomi untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. Token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku, yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh token ekonomi terhadap kemampuan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen desain dengan menggunakan one group pre-test post-test. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t yang diolah menggunakan SPSS 22,0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan pada saat pre-test sebesar 19,170 dan pada saat post-test sebesar 24,951 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan berupa pemberian token ekonomi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian token ekonomi dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang tahun 2018/2019.

Copyright ©2019 Yuliana Riti¹, Sarah Emmanuel H², Mochammad Ramli Akbar³ All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar peserta didik sebelum masuk ke tingkat sekolah dasar. Sebagai dasar pijakan dalam dunia pendidikan maka menjadi sebuah perhatian khusus untuk menciptakan berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir, emosi, keterampilan serta pembinaan nilai-nilai moral anak, agar menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Slameto, dalam Khoirul,A (2017) Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dimiyati dkk, dalam Candra (2016) menyatakan bahwa, “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Menurut Aini, dalam Meilia (2013), konsentrasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dilatih dalam diri anak sejak usia dini.

Supriyo, dalam Hasanah (2014), berpendapat bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian, pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Anak yang tidak dapat konsentrasi dalam belajar berarti tidak dapat memusatkan pikirannya terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Indikator konsentrasi dalam belajar yang dikemukakan oleh Engkoswara, dalam Hasanah (2014), antara lain sebagai berikut: pertama memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru (anak mampu memperhatikan kegiatan yang dilakukan guru), kedua merespon materi yang diajarkan (anak memberikan respon berupa tanggapan ataupun pertanyaan mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan sesuai tema).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas A TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang, daya konsentrasi anak kelas A berkisar antara 2-3 menit sehingga menimbulkan situasi kelas yang tidak kondusif. Hal ini terlihat dari 16 orang anak terdapat 6 orang anak yang memperhatikan (konsentrasi) saat pembelajaran berlangsung, 5 anak yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, 5 anak belum bisa menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak memerlukan suatu cara atau teknik yang dianggap menarik dan menyenangkan. Salah satunya seperti pemberian *token ekonomi* untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun.

Menurut pendapat Purwanta, dalam Rohmania.N (2016), token ekonomi atau tabungan kepingan merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian kepingan atau tanda sesegera mungkin setiap setelah perilaku sasaran muncul. Kepingan tersebut (berbentuk stiker, gambar bintang, koin, tutup botol, dan lain sebagainya) selanjutnya ditukarkan dengan hadiah sebagai wujud dari penghargaan non-verbal. Miltenberger, dalam Lestari (2017), menjelaskan token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda). Tingkah laku yang diharapkan muncul dapat diperkuat dengan sesuatu yang diinginkan oleh anak, sehingga hasil perilaku yang diharapkan oleh kita bisa ditukar dengan sesuatu yang diinginkan oleh anak. Daly dkk, dalam Lilis (2018), juga menjelaskan token ekonomi adalah sebuah system penguatan yang diberikan untuk anak-anak dengan hadiah nyata bagi perilaku tertentu. Penghargaan ini, atau "token," akan terkumpul sehingga anak dapat menukar token mereka dengan hadiah atau aktivitas yang sebenarnya. Menurut Syah, dalam Muriyawati (2016), token ekonomi adalah suatu system dalam modifikasi perilaku melalui penguatan positif (*positive reinforcement*)

Token ekonomi yang akan digunakan peneliti pada saat penelitian berupa stiker. Token ekonomi tersebut diberikan pada anak yang konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung misalnya memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, merespon apabila guru menanyakan mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *pre-eksperimen design (non design)* menyatakan belum eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut terpengaruh terhadap terbentuknya variabel depende itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen hal ini dapat terjadi, karena tidak ada variabel control dan sampel tidak diipilih secara random (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian ini menggunakan jenis design *one group pre-test, post-test*, yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subjek serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah memberi perlakuan pada objek (Sugiyono, 2015).

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2015). Teknik dalam penentuan subjek dapat menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang maka pengambilan sampelnya bisa secara keseluruhan yang ada pada populasi (Sugiyono,2016).

Hasil dan pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan ketika adanya pemberian token ekonomi terhadap kemampuan konsentrasi belajar anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang. Kemampuan anak dalam memperhatikan setiap materi pelajaran (mengikuti kegiatan dengan semangat dan gembira, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh) dan merespon materi yang diajarkan (aktif dalam bertanya, menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan semangat dan sungguh-sungguh) mengalami perubahan pada hasil dengan adanya pemberian token ekonomi.

Pada hasil *Pretest* yang dilakukan pada Kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang cenderung kurang memiliki konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga peneliti melakukan pemberian token ekonomi dalam membantu untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak.

Kemampuan konsentrasi belajar anak berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t nilai signifikan 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis hipotesis, disimpulkan bahwa terjadi pengaruh token ekonomi terhadap konsentrasi belajar anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang. Penelitian sebelumnya Wahdanian (2016) dengan judul "peningkatan motivasi belajar anak melalui token ekonomi di kelompok B TK Aba Dukuh Gedongkiwu". Hasil penelitian menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar melalui

pemberian token ekonomi pada anak kelompok B menunjukkan bahwa token ekonomi dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasi belajar.

Supriyo, dalam Hasanah (2014), berpendapat bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Anak yang tidak dapat konsentrasi dalam belajar berarti tidak dapat memusatkan pikirannya terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya. Sumartno, dalam Hasanah (2014), mengatakan "Konsentrasi belajar merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan. Konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan token ekonomi adalah sebagai berikut 1) Tahap persiapan : peneliti menentukan target tingkah laku, menentukan hadiah, menentukan harga perilaku, serta menentukan harga hadiah, 2) tahap pelaksanaan : peneliti menjelaskan kepada anak jika anak mampu memperhatikan setiap materi pelajaran dan merespon materi yang diajarkan maka anak akan mendapatkan token berupa stiker, jika dalam 1 hari anak dapat mengumpulkan 4 stiker dan pada hari ke 5 anak mampu mengumpulkan token sebanyak 15-20 maka akan ditukarkan dengan hadiah berupa buku tulis dan pensil, 3) tahap evaluasi : peneliti menentukan faktor-faktor yang perlu ditambah ataupun dikurangi dalam daftar pengukuhan atau perubahan tingkah laku yang telah dilaksanakan. Peneliti memberikan pendapat jika pelaksanaan token ekonomi akan dilanjutkan, maka penukaran hadiah dapat diperpanjang masa penukarannya, misalnya setiap seminggu sekali kemudian tiga kali dalam sebulan dan seterusnya.

Hasil uji validitas dari masing-masing instrumen dapat diketahui bahwa kolerasi tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,497 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator kegiatan pada instrumen penelitian ini dikatanya valid. Hasil uji reabilitas yang digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan dipercayakan sebagai alat pengumpulan data yang diketahui dari hasil uji realibilitas bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,768 dan r tabel 0,497 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian token ekonomi terhadap konsentrasi belajar anak. Sedangkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a : ada pengaruh token ekonomi terhadap kemampuan konsentrasi belajar anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang.

Penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang penggunaan token ekonomi dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak memiliki kelebihan sebagai penguat tingkah laku dan juga anak dapat berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Tinglah laku anak yang diinginkan akan muncul seperti memperhatikan setiap materi pelajaran, merespon materi yang diajarkan dan dapat juga mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan seperti ketika pada saat proses pembelajaran berlangsung anak bermain sendiri, anak mengganggu teman. Adanya token ekonomi dapat membuat anak lebih berkonsentrasi untuk ikut berpartisipasi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran berlangsung. Selain memiliki kelebihan, token ekonomi dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak juga memiliki kekurangan dimana guru harus mengantisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung. mengantisipasi disini adalah dimana guru harus menjelaskan terlebih dahulu jika ketika menjawab tidak boleh berebutan harus secara bergilir atau dengan menganjurkan tangan ketika menjawab agar tidak keributan atau mengganggu teman lain, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui perilaku sesuai target yang diinginkan, untuk pemilihan intensif yang disesuaikan dengan kebutuhan anak memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Simpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang menunjukkan bahwa hasil uji t dengan signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh pemberian token ekonomi terhadap konsentrasi belajar anak kelompok A Di TK Dharma Wanita 05 Pagak Kabupaten Malang. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan tentang pemberian token ekonomi sebagai alternatif untuk meningkatkan daya konsentrasi belajar anak. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi apabila akan melakukan penelitian mengenai peningkatan daya konsentrasi anak menggunakan token ekonomi.

Referensi

- Abdul, A. (2019) *Mengatasi Sulit Konsentrasi Pada Anak Usia Dini*. Medikora Vol. V, April 2009.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/download/4691/4039>
Anderson, roy. 2008. *Langkah Pertama Membuat Siswa Berkonsentrasi*. Jakarta: PT indeks.

- Aprilianti, *Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. II No. 1V Desember 2017, hlm. 63-75) <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/14007/8104>
- Arifatun, f. 2015. *Pengaruh Token Economy Terhadap Disiplin Anak Kelompok B di taman Kanak-Kanak Universitas Negeri Yogyakarta* (journal [http:// uny.ac.id//.pdf](http://uny.ac.id//.pdf))
- Candra, C (2016) *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Pada Kelompok B Di Paud Palma, Banjarsari, Surakarta Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret.* <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/article/download/8570/6338>
- Erlina, S.(2013) *Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Daya Konsentrasi Belajar Anak Usia Prasekoah.* <https://jurnal.com/media/publications/pdf>
- Nyoman, R (2016) *Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini.* e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/>
- Handayani, T. (2014) *Pengaruh Token Ekonomi Untuk Mengurangi Agresif Pada Siswa TK* Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 2, No 2, Desember 2014. <https://jurnal.com/media/publications/241654-none-b984a068.pdf>
- Hasanah, N. 2014. *Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di TK Aba Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta* (<http://eprints.uny.ac.id/Skripsi.pdf>)
- Khoirul, A. (2017) *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian Di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.* <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/2106/1690>
- Lestari. (2017) , *Implementasi Token Economy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.* Volume 1, Nomor 2, Desember 2017 ISSN 2580-3344 <http://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/viewFile/301/262>
- Lilis, K. 2018 *Pengaruh Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Makan Sayur Pada Anak Yang Mengalami Sulit Makan Di TK PAUD Kusuma Bangsa Kabupaten Bulukumba* <http://eprints.unm.ac.id/7220/2/JURNAL%20LILIS.pdf>
- Meilia, A (2013) *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran TANDUR Terhadap Kemampuan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B Di TK Putra Harapan Bojonegoro.* Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/.php/paud-/article/download/1459>
- Muhammad. (2008). *Melatih Konsentrasi Anak.* <http://www.journalpsikologizone.com/>.
- Muriyawati, (2016) *Pengaruh Pemberian Token Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016 59 <https://jurnal/publications/70977-ID-pengaruh-pemberian-token->
- Nur, H. (2013) *Terapi Token Ekonomi Untuk Mengubah Perilaku Lekat Di Sekolah.* Humanitas, Vol. X No.1 Januari 2013. <https://jurnal.com/publications/24582-ID-.pdf>
- Pasaremi. 2014. *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B TK Ra Ummatan Wahidah* (Journal.unib.ac.id/.pdf)
- Pujiati, Nia. 2017 *Modifikasi Perilaku Melalui Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Anak Usia Dini Universitas Negeri Indonesia* (<https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative>)
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: PT Alfabeta*